

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan penjabaran penelitian tentang makna mitos yang terdapat pada pertunjukan PdPD karya Lena Simanjuntak dikaji menggunakan teori semiologi yang telah di kemukakan pada bab I, II, III, IV. Makna mitos pada Pertunjukan PdPD yang telah dijabarkan peneliti mulai dari analisis struktur pertunjukan PdPD, analisis tekstur pertunjukan PdPD, kemudian makna mitos Putri Ikan di masyarakat, hingga makna mitos yang terdapat pada Pertunjukan PdPD. Makna mitos yang telah teliti dijelaskan menggunakan teori Semiologi Roland Bartes.

Pertunjukan PdPD memiliki makna pada tanda-tanda yang diciptakan oleh penulis naskah dan diwujudkan melalui pertunjukan. Pertunjukan PdPD disutradarai oleh Lena Simanjuntak memiliki pesan moral tersurat dan tersirat pada tanda yang diciptakan hanya dapat dikaji menggunakan teori Semiologi. Teori semiologi begitu rinci untuk menganalisis makna-makna tanda pada sebuah pertunjukan teater, termasuk pertunjukan teater tradisi Opera Batak PdPD karya Lena Simanjuntak.

Pesan moral pada tanda yang tersurat dan tersirat didialog-dialog pertunjukan PdPD yaitu, pertama para perempuan yang ada di muka bumi harus memiliki sikap lemah lembut, tetapi hal itu tidak membuat perempuan bungkam dan patuh saja terhadap kebijakan-kebijakan yang salah, kemudian menghalangi seorang perempuan untuk bertindak. Justru sikap yang juga

harus dimiliki perempuan yaitu kuat dan berani dalam melakukan perubahan, karena perempuan juga bisa melakukan hal sama yang dilakukan pria. Pesan selanjutnya kepada seluruh manusia untuk bisa menepati janji, apa yang telah diucapkan (diikrarkan) harus ada realisasinya, realisasi bukan hanya sekedar diwujudkan saja tetapi realisasi yang diwujudkan juga harus realisasi yang baik benar tanpa merugikan pihak manapun.

Inti dari pesan yang terdapat pada pertunjukan Opera Batak PdPD sebenarnya adalah bagaimana seluruh makhluk dimuka bumi bertanggung jawab dalam melestarikan alam terutama air. Air Danau Toba termasuk sumber daya alam yang harus di jaga kebersihannya oleh masyarakat lokal disekitarnya, dan masyarakat luar yang berkunjung ke sana umumnya. Sesama makhluk penghuni alam kita harus saling menghargai dan menghormati, menjaga kebersihan air termasuk perwujudan dari rasa saling menghormati, karena kita semua hidup memerlukan air.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi masukan bagi kalangan seniman untuk tetap melestarikan Opera Batak sebagai teater tradisional Batak terutama naskah PdPD. Naskah PdPD harus dipentaskan karena naskah ini memiliki pesan-pesan moral untuk penontonya. Kehadiran naskah PdPD ini dapat menjadi pertimbangan bagi semua kalangan baik itu masyarakat umum, seniman dan pemerintahan untuk mengambil kebijakan-kebijakan dalam pelestarian sumber daya alam terutama air.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah agar ikut membantu dan mendukung para seniman untuk melestarikan kesenian lokal yang terdapat di Sumatera Utara yaitu Opera Batak. Kegiatan dapat dilakukan dengan cara menyebarluaskan berbagai macam tulisan baik itu buku-buku, dan laporan-laporan penelitian yang berhubungan dengan teater tradisional Sumatera Utara khususnya Opera Batak. Masyarakat tidak hanya dapat menonton tetapi juga tertarik kepada bacaan-bacaan yang berhubungan dengan Opera Batak.

Meskipun begitu penulis sadar bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan diberbagai sisi. Peneliti juga berharap tulisan ini bisa menjadi acuan untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama, karena setiap penelitian memiliki penafsiran baru terhadap objek penelitian yang sama sekalipun. Semoga tulisan ini juga dapat menyertai karir seniman Opera Batak khususnya Lena Simanjuntak dan Thomson Hs, serta seluruh anggota PLOt di Siantar Umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamo, Enrico. 2010. "Penciptaan Opera Batak (Sampuraga)". Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Andriani, Umi Dkk. 2007. *Cerita Rakyat Nusantara*. Jakarta: PT. Penerbit Erlangga.
- Barthes, Roland. 1967. *Elements Of Semiolog*. New York: Hill And Wang.
- Barthes, Roland. 2009. *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Barthes, Roland. 2010. *Petualangan Semiologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Barthes, Roland. 2017. *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta: Basabasi.
- Bertens, K. 2001. *Filsafat barat kontemporer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Danandjaja, James. 1966. *Folklor Indonesia*. Jakarta: PT. Temprint.
- Danesi, Marcel. 2012. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jelasutra.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *DRAMA Sejarah, Teori, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hutari, Fandy. 2009. *Sandiwara Dan Perang*. Yogyakarta: Ombak.
- Kernodle, George dan Portia Kernodle, 1978. *Invitation to the Theatre*, second edition. New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Lena. 2013. "Opera Batak Perempuan Di Pinggir Danau *Woman At Lake's Edge Frauen Am Rande Des Sees Borua Nadi Duru Ni Tao*". Yogyakarta: Katakita.
- Martinet, Jeanne. 2010. *Semiologi*. Yogyakarta: Jala Sutra.
- Mulyadi, Dr. Seto DKK. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. Penyunting: Aprilia Maharani Ayuningsih, Depok: Rajawali Pers.

- Prihasti W, Elly, Dkk. 2017. "Negosiasi Mitos Hubungan Perempuan dengan Alam dalam Teks Opera Batak Perempuan di Pinggir Danau Karya Lena Simanjuntak (Tinjauan Ekofeminisme)". Semarang: Lingua.
- Purba, Krismus. 2002. *Opera Batak Tilhang Serindo*. Yogyakarta: Kalika.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Swemarang.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siagian, Lismade Soraya Juliana Dkk. 2019. "Membaca Opera Batak Lakon Perempuan di Pinggir Danau Produksi Pusat Latihan Opera Batak". *Jurnal Dance & Theare Review*.
- Siahaan, E.K. 1981-1982. "Tilhang Oberlin Gultom, Hasil Karya dan Pengabdianannya". Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siburian, Esra Parmian Talenta. 2007. "Perjalanan Hidup dan Upaya Membangkitkan Kembali Seni Opera Batak Tilhang Serindo". *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni: Harmonia*.
- Sihite, Kemal Martinus. 2013. *Batak Punya Cerita*. Medan: Pertama Mitra Sari.
- Sihombing, Adison Andrian. 2018. "Mengenal Budaya Batak Toba Melalui Falsafah "Daliahan Na Tolu" (Perspektif Kohesi dan Kerukunan)". *Jurnal Lektur Keagamaan*.
- Sinaga, Devi Lasroha. 2016. "Peranan dan Bentuk Tortor pada Pementasan Opera Batak di Pusat Latihan Opera Batak (PLOT) Pematang Siantar". *Jurnal Gesture UNIMED: Medan*.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soedarsono, R.M. 1999. *"Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi"*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Sulaiman Dkk. 2018. "Opera Batak Sisingamangaraja XII: Menggali Seni dan Teater Tradisi". *Jurnal ISI Surakarta*.
- Sulaiman Dkk. 2019. "Analisis Struktur Pertunjukan Opera Batak Sisingamangaraja XII: Episode Tongtang I Tano Batak". *Jurnal Panggung*.

- Waluyo, Herman J. 2003. *"Drama Teori dan Pengajarannya"*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Wijayanti, Daru. 2016. *Dongeng Asal-usul Nusantara*. Yogyakarta: New Diglossia



WEBTOGRAFI

- Bemmelen, Van. Wikipedia Gunung Toba, Januari 2020.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung_Toba.
- Marluga, Hojot. Ensiklopedia Tokoh Batak Desember 2013.
<https://tokohbatak.wordpress.com/2013/12/02/lensa-simanjuntak>.



DATA INFORMAN

Thomson Hs (52), Jurnalis, Seniman. Pematang Siantar. 3 Maret 2020.

Lena Simanjuntak (63), Jurnalis, Seniman. Jerman. 17 Juli 2020.

Devi Lasroha Sinaga (28), Guru. Nias Selatan. 8 Maret 2020.

Sepwan Sinaga (30), Guru, Wakil Dewan Kesenian Samosir, Pemerhati Budaya. Siambalo, Panguruan, Samosir. 30 Agustus 2020.

